

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan media cerita bergambar di SD Negeri 1 Baron telah berjalan secara terstruktur dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis cerita narasi siswa kelas 5. Pelaksanaan pembelajaran, dukungan fasilitas sekolah, serta adanya kegiatan tindak lanjut seperti umpan balik, diskusi, dan refleksi menunjukkan bahwa telah mencapai tahap pemahaman siswa telah meningkat dan mampu menulis cerita narasi yang runtut sesuai alur, mempunyai pesan moral, adanya kesesuaian antara teks dan visual/gambar. Serta semakin luasnya ide atau kalimat inti yang muncul.

Guru berperan aktif sebagai fasilitator, motivator, dan model menulis, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik dan sesuai dengan alur pembelajaran yang disusun sesuai modul ajar. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek guru lebih mudah manajemen kelas untuk lebih aktif, bekerja sama, dan menumbuhkan rasa percaya diri badi siswa.

Proses pelaksanaan masih terdapat hambatan berupa kreativitas siswa, rasa percaya diri yang kurang dan inkonsistensi teks dengan gambar, aspek penilaian yang masih umum dan perlu dikembangkan serta manajemen kelas yang perlu di beri aturan dalam tim kelompok.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan media cerita bergambar yang sistematis dan didukung oleh lingkungan sekolah berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerita narasi di kelas 5 mungkin juga untuk kelas lainnya. Peran guru yang optimal dalam membimbing, memberi contoh, dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek yang kreatif, menyenangkan, inovatif menjadi faktor penting keberhasilan pembelajaran. Selain itu, temuan mengenai meningkatnya keterampilan menulis teks narasi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan media cerita bergambar dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berkelanjutan apabila diterapkan secara konsisten. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan media cerita bergambar dalam menulis cerita narasi yang diterapkan di SD Negeri 1 Baron dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif dengan kebutuhan siswa.

## **C. Saran**

### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah disarankan untuk memperkuat kebijakan literasi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti penambahan koleksi buku, pembaruan ruang perpustakaan, serta penciptaan sudut baca yang menarik di setiap kelas. Kepala sekolah juga perlu memberi dukungan penuh kepada guru dengan menyediakan pelatihan metode pembelajaran maupun pemanfaatan media,

memfasilitasi kolaborasi antar guru, serta mengawasi pelaksanaan pembelajaran agar berjalan konsisten dan berkesinambungan. Adanya Kerjasama dengan pihak perpustakaan daerah supaya siswa lebih suka menulis dan membaca.

b. Guru

Guru disarankan terus mengembangkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, seperti menerapkan metode pembelajaran lainnya yang mampu memunculkan kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis bagi siswa. Guru juga perlu melakukan pendampingan yang berbeda sesuai kemampuan siswa, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, guru perlu menjadi teladan positif dengan menunjukkan kebiasaan yang baik di depan siswa khususnya kegiatan menulis dan membaca untuk menjadi role model bagi siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti efektivitas pembelajaran berbasis proyek dengan media cerita bergambar dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan beberapa sekolah atau menerapkan metode penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh metode pembelajaran tertentu. Penelitian lanjutan juga dapat berfokus pada penggunaan media teknologi dalam menulis cerita narasi, atau dampak jangka panjang penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian lanjutan

diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai metode pembelajaran dengan media pembelajaran di sekolah dasar dan menjadi masukan bagi pengembangan pemanfaatan media yang lebih inovatif.